



**THE INFLUENCE OF LOCATION AND MOBILE BANKING FEATURES ON
COMMUNITY INTEREST IN CONDUCTING SHARIA BANK TRANSACTIONS
IN EAST SAMBIREJO VILLAGE, DELI SERDANG DISTRICT**

**PENGARUH LOKASI DAN FITUR MOBILE BANKING TERHADAP
MINAT MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI BANK
SYARIAH PADA DESA SAMBIREJO TIMUR KABUPATEN DELI
SERDANG**

Muhammad Raihan Nul Ihsan¹, Dahrani²

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2}

raihanulihsan03@gmail.com¹, dahrani@umsu.ac.id

ABSTRACT

This research is to measure the extent to which location and mobile banking features influence people's interest in carrying out sharia banking transactions. This research uses data obtained from distributing questionnaires to the community, the research method is quantitative using the SPSS analysis measuring tool. The result of this research shows that there is a simultaneous influence between location (X1) and mobile banking features (X2) on people's interest in carrying out Islamic bank transactions (Y), the result of which has a positive effect of 85,6%

Keywords : Location, Mobile Banking Features, Interest In Transactions

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengukur sejauh mana pengaruh lokasi dan fitur mobile banking terhadap minat masyarakat dalam melakukan transaksi bank syariah. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari penyebarluasan kuisiner pada masyarakat, metode penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan alat ukur analisis SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara lokasi (X1) dan fitur mobile banking (X2) terhadap minat masyarakat dalam melakukan transaksi bank syariah (Y) yang hasilnya berpengaruh positif sebesar 85,6%.

Kata kunci : Lokasi, Fitur Mobile Banking, Minat Bertransaksi

PENDAHULUAN

Dunia usaha semakin berkembang yang menyebabkan persaingan semakin ketat di tingkat regional, nasional, dan internasional. Perbankan harus lebih efisien dalam menjalankan usahanya untuk meningkatkan kinerja mereka di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Perusahaan harus bekerja

lebih kreatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat untuk bertahan dalam perkembangan perekonomian global agar dapat mempertahankan usahanya.. Karena perbankan berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana yang menyediakan jalur transaksi untuk dialirkan kembali pada masyarakat, peranan perbankan mencakup seperti layanan transaksi pengiriman uang dan

pelayanan yang baik (Ferry Ardiansyah Harahap, 2024) sehingga Diidentifikasi bahwa lokasi dan fitur mobile banking adalah dua faktor penting yang yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan transaksi di bank syariah. Lokasi dapat mempengaruhi ketersediaan dan kenyamanan nasabah untuk transaksi pada bank syariah, Lokasi adalah faktor penting dalam menciptakan keputusan masyarakat yang akan menjadi nasabah bank syariah, menurut (Haliza & Zakiyah, 2024) lokasi bank merupakan jual beli produk bank dan menjadi pusat pengendalian perbankan, bank yang terletak ditempat strategis dapat membuat nasabah menjadi lebih mudah untuk berurusan dengan bank. Dalam menentukan lokasi, bank haruslah memperhatikan beberapa hal dalam memilih lokasi yaitu akses yang baik, lalu lintas yang lacar, lingkungan yang kondusif dan produktif, ekspansi perusahaan (Syahputri, 2023).

Minat adalah keingan atau kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu tanpa adanya perintah siapapun kecuali keinginan diri sendiri. Yang hal ini sejalan dengan pernyataan (Yulianti, 2021) yang mengatakan bahwa minat adalah ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada yang menyuruh, minat adalah penerimaan hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu yang berasal dari luar yang dimana apabila semakin dekat hubungannya maka akan semakin besar minatnya. Secara definisi, minat adalah dorongan yang kuat seseorang terhadap apa yang diinginkannya. Dalam dunia perbankan, komponen yang ditawarkan

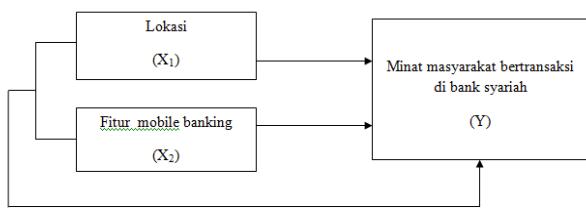
kepada nasabah adalah produk yang dibutuhkan oleh nasabah serta pelayanan yang baik guna memberikan kepuasan agar menarik minat masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat menurut (Haliza & Zakiyah, 2024) yaitu lokasi, reputasi yang baik, dan fasilitas pelayanan serta promosi. Terdapat beberapa indikator minat yaitu minat transaksional, referensial, preferensial, eksploratif.

Sementara fitur mobile banking, seperti keamanan dan kemampuan untuk menyediakan layanan sesuai dengan prinsip syariah dapat mempengaruhi minat nasabah. Dalam revolusi teknologi informasi, perkembangan mobile banking telah menjadi salah satu terobosan yang signifikan dalam dunia perbankan, dengan adanya fitur *mobile banking* maka nasabah akan dimudahkan dalam melakukan segala macam jenis transaksi yang disediakan kapan saja dan dimana saja tanpa perlu datang ke kantor bank, keunggulan inilah yang dirasa cukup menarik minat para masyarakat dalam melakukan transaksi pada bank syariah. *Mobile banking* adalah layanan perbankan yang menjadi peluang untuk menawarkan produk jasa bank kepada nasabah. *Mobile banking* juga mendukung kemudahan dan keefektifan nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi non-tunai. (Anggriani & Maryanto, 2023). Namun, fitur ini tidak akan bisa diakses apabila tidak didukung oleh layanan internet. Dari fitur perbankan ini diharapkan nasabah merasa puas dalam memakai jasa perbankan, pelayanan yang baik akan

meningkatkan rasa percaya nasabah kepada perbankan sehingga diharapkan akan juga meningkatkan frekuensi nasabah dalam melakukan transaksi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fitur *mobile banking* menurut (Ulfa, 2023) yaitu kemudahan dalam penggunaannya, manfaat berupa penghematan waktu, kemampuan akses, dan keamanan data diri nasabah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada masyarakat. Sementara itu, alat analisis yang digunakan memakai SPSS. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H₀: Tidak adanya pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi bank syariah
H₁: Adanya pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat melakukan transaksi bank syariah
2. H₀: Tidak adanya pengaruh fitur *mobile banking* terhadap minat masyarakat melakukan transaksi bank syariah

H₁: Adanya pengaruh fitur *mobile banking* terhadap minat masyarakat melakukan transaksi bank syariah

3. H₀: Tidak adanya pengaruh secara simultan lokasi dan fitur *mobile banking* terhadap minat masyarakat melakukan transaksi bank syariah

H₁: Adanya pengaruh secara simultan lokasi dan fitur *mobile banking* terhadap minat masyarakat melakukan transaksi bank syariah

Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah masyarakat desa Sambirejo Timur Kab. Deli Serdang Sumatera Utara, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional adalah sebanyak 26.497 jiwa. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Menurut (Sugiono,2017)

sampel adalah sebagian dari total jumlah yang dimiliki oleh populasi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Margin Error

$$n = \frac{26.497}{1 + 26.497(10\%)^2}$$

$$n = \frac{26.497}{1 + 26.497(0.01)}$$

$$n = \frac{26.497}{265,97} \quad n = 99,62 \quad n = 100$$

Dengan demikian ditemukan sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel, dan jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk variabel Minat Masyarakat Melakukan Transaksi (Y), 8 pertanyaan untuk variabel Lokasi (X1), dan 7 pertanyaan untuk variabel Fitur *Mobile Banking* (X2). Berikut adalah temuan hasil dari penelitian yang dilakukan:

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan agar melihat apakah ada hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang optimal tidak menunjukkan korelasi diantara variabel independen, apabila terjadi korelasi antar variabel independen maka variabel tersebut bukan bersifat orthogonal. Untuk mendeksnnya maka dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

- ❖ Jika VIF > 10 maka terjadi Multikolinieritas
- ❖ Jika VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		VIF
	Tolerance		
1	(Constant)		
	Lokasi	.753	1.329
	Fitur	.753	1.329
	MBaning		

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai berada dalam toleransi yang ditetapkan, oleh karenanya dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini, yaitu:

- Nilai VIF lokasi (X1) 1,329 < 10, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas pada lokasi (X1)
- Nilai VIF fitur *mobile banking* (X2) 1,329 < 10, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas pada fitur *mobile banking* (X2)

2. Uji parsial dengan t

Uji ini dilakukan untuk melihat dampak antara variabel bebas dan terikat secara parsial/individual dengan anggapan variabel lain konstan. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 dengan taraf signifikan 0,05 maka dengan menggunakan rumus $[0,05 ; (df=3-1)]$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.664. dengan Persyaratan untuk menentukan hubungan variabel bebas dan terikat adalah dengan memperhatikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $<0,05$ dengan artian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	1.187	2.583		.459	.655
Lokasi	.003	.071	.005	.036	.972
Fitur MBaning	.657	.094	.923	6.988	.000

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

- 1) Pengujian lokasi dengan minat bertransaksi dapat dilihat pada tabel diatas untuk nilai t sebesar 0,036 dengan taraf signifikan 0,972. Terlihat lokasi (X1) memiliki korelasi negatif (tidak berpengaruh) terhadap minat bertransaksi (Y) yang dapat dilihat dari nilai signifikan $0.972 > 0.05$. $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.036 < 1,664$) yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X1 terhadap Y. hal ini sejalan dengan penelitian dari (Trimulato et al., 2022)
- 2) Pengujian fitur *mobile banking* dengan minat bertransaksi dapat dilihat pada tabel diatas untuk nilai t sebesar 6,988 dengan taraf signifikan 0,000. terlihat bahwa fitur *mobile banking* memiliki pengaruh positif

(berpengaruh) terhadap minat bertransaksi (Y) yang dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$) serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,988 > 1,664$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hernandez & Felix David, 2022)

3. Uji simultan dengan f

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Pengujian hipotesisnya adalah:

- a) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ha ditolak, yang berarti bahwa lokasi dan fitur *mobile banking* tidak secara simultan berpengaruh terhadap minat bertransaksi
- b) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ha diterima, yang berarti lokasi dan fitur *mobile banking* berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	278.269	2	139.135	32.602	.000 ^b
Residual	46.945	11	4.268		
Total	325.214	13			

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Fitur MBaning, Lokasi

Dari data diatas dikatakan bahwa f_{hitung} 32,602 dan nilai signifikannya adalah 0,000, uji

kesalahan setiap variabel independen adalah 0.05. pada uji dua sisi, $df_1 = k-1$ ($df_1=3-1=2$) dan $df_2= n-k$ ($df_2 = 100-3=97$) yang menghasilkan $f_{tabel} = 3,09$. Disimpulkan bahwa dalam penelitian ini $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($32,602 > 3,09$) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$ yang dimana pada penelitian ini H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara simultan lokasi (X1) dan fitur *mobile banking* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi (Y)

4. Uji koefesien determinasi dengan R Square (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1, yang apabila jika nilai R^2 mendekati 1 maka variabel independen makin mendekati hubungan variabel dependen atau penggunaan model itu dikatakan dapat dibenarkan. Berikut ini adalah datanya:

Model Summary

Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.829	2.06585

a. Predictors: (Constant), Fitur MBanling, Lokasi

Dari data diatas ditemukan nilai koef R^2 sebesar 0,856. Hal ini berarti bahwa lokasi dan fitur *mobile banking* terhadap minat bertransaksi (Y)

berdampak positif dan signifikan sebesar 85,6% sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pada hasil uji multikolinieritas menghasilkan bahwa Variance Inflation Factor (VIF) lokasi (X1) 1,329 < 10 , yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Yaitu tidak adanya hubungan antara variabel independen yaitu variabel lokasi (X1) dengan fitur *mobile banking* (X2)

Begitu juga dengan uji multikolinieritas pada fitur *mobile banking* (X2). Nilai Variance Inflation Factor (VIF) 1,329 < 10 , yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antara fitur *mobile banking* (X2) dengan lokasi (X1). Mengevaluasi penggunaan *mobile banking* di Desa Sambirejo Timur, Kabupaten Deli Serdang, terutama dalam konteks transaksi bank syariah. Fokus utama adalah pengaruh lokasi dan fitur *mobile banking* terhadap minat masyarakat. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh aksesibilitas teknologi, faktor lokasi, ekonomi, sosial, dan persepsi terhadap fitur layanan. Uji multikolinieritas menegaskan independensi variabel dan pengaruhnya terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah.

Berdasarkan hasil uji t dari data yang diolah menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa X1 (lokasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

(minat bertransaksi), dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.036 < 1,664$). Dan nilai signifikansi sebesar $0.972 > 0.05$. yang berarti keberadaan lokasi tidak sepenuhnya menjadi pertimbangan untuk bertransaksi di bank syariah. Transformasi digital di pedesaan, khususnya penggunaan layanan mobile banking di Desa Sambirejo Timur, Kabupaten Deli Serdang, menunjukkan pentingnya teknologi finansial dalam meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan. Temuan bahwa fitur mobile banking berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam transaksi bank syariah menegaskan relevansinya. Namun, perbedaan pengaruh antara lokasi dan fitur mobile banking menyoroti kebutuhan akan penyesuaian strategi dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen di berbagai konteks geografis.

Hasil data menggunakan SPSS pada uji t pengaruh fitur *mobile banking* (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi (Y). didapat nilainya adalah sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,988 > 1,664$) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. fitur *mobile banking* memberikan pengaruh dan menumbuhkan minat masyarakat dalam melakukan transaksi. Dengan fitur yang menarik dan mudah dipahami maka akan dapat menumbuhkan minat masyarakat dalam melakukan transaksi.

Hasil olah data dalam uji F didapatkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($32,602 > 3,09$) dan taraf signifikansi $0.000 < 0.05$. Dengan model regresi minat masyarakat melakukan transaksi (Y) dipengaruhi secara simultan oleh lokasi

(X1) dan fitur *mobile banking* (X2). Maka didapat bahwa secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen (Y). Maka Ha diterima. Meskipun berada di pedesaan, masyarakat Desa Sambirejo Timur, Kabupaten Deli Serdang, aktif menggunakan layanan mobile banking untuk transaksi bank syariah, mencerminkan pergeseran perilaku konsumen menuju digitalisasi finansial. Penelitian menunjukkan bahwa faktor lokasi geografis dan fitur mobile banking secara bersama-sama berpengaruh pada minat masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, ditunjukkan dengan nilai F yang signifikan. Fenomena ini menyoroti pentingnya memperluas aksesibilitas dan meningkatkan kualitas layanan keuangan syariah di pedesaan melalui integrasi teknologi, serta mendukung strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan mobile banking di Desa Sambirejo Timur, Kabupaten Deli Serdang, menunjukkan peran penting teknologi finansial dalam mengubah perilaku konsumen menuju digitalisasi finansial di wilayah pedesaan. Temuan menunjukkan bahwa fitur mobile banking memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam melakukan transaksi bank syariah. Namun, lokasi geografis juga masih memainkan peran, meskipun tidak begitu signifikan

seperti fitur mobile banking. Hal ini menekankan perlunya penyesuaian strategi dan layanan keuangan untuk mengakomodasi kebutuhan dan preferensi konsumen di berbagai konteks geografis. Secara simultan, lokasi dan fitur mobile banking secara bersama-sama berpengaruh pada minat masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan keuangan syariah di pedesaan, integrasi teknologi dan strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat perlu diperhatikan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, S., & Maryanto, M. A. (2023). Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 101–112. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i1.159>
- Ferry Ardiansyah Harahap, R. P. (2024). *The influence of return on asset (roa) and capital adequacy ratio (car) on stock prices at pt. bank btpn syariah tbk year 2018 – 2022*. 7.
- Haliza, D. A., & Zakiyah, M. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Untuk Melakukan Transaksi Gadai Pada PT . BPR Syari 'ah Dinar Ashri Kantor Cabang Aikmel Kabupaten Lombok Timur*. 02(01), 56–70.
- Hernandez, A., & Felix David. (2022). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(2), 189–198. <https://doi.org/10.37641/jikes.v2i2.1458>
- Syahputri, J. N. (2023). Pengaruh Lokasi, Biaya Dan Fitur Layanan Terhadap Keuangan Konsumen Bertransaksi Pada Aplikasi “Toko Modern Fastpay.” *Jurnal Riset Manajemen*, 10(2), 132–150.
- Trimulato, T., Putri, A. W., & Ismawati, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Indonesia. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 134–146. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v2i2.374>
- Ulfia, N. (2023). *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam PENGARUH KUALITAS LAYANAN MOBILE BANKING*. 1(1), 10–19.
- Yulianti, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 125–148. <https://doi.org/10.47411/alawqaf.v13i2.131>